

# JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume I, Nomor 02, November 2016 – April 2017

---

**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, and *Net Interest Margin (NIM)* terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)**

Penulis : Rita Dwi Putri

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume I, Nomor 02, November 2016 – April 2017

Diterbitkan oleh : Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

Copyright © 2017, Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume I, Nomor 02, November 2016 – April 2017 | 172

## **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, and *Net Interest Margin (NIM)* terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)**

**Rita Dwi Putri**

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Email: [ritadwiputri02@gmail.com](mailto:ritadwiputri02@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The study population was banking company listed on the Stock Exchange Year 2009-2014 as many as 39 companies. Sampling was done by sampling method and aim (purposive sampling) which is a technique of using a particular technique for sampling considerations. Data were analyzed using multiple linear regression model.*

*Partial test results can be concluded that the LDR and NPL has an influence on changes in earnings. It can be seen from the value  $t_{count} > t_{table}$  so that the H2 and H3 accepted. CAR not significant effect on changes in earnings, while NIM has no influence on changes in earnings. Can be seen from  $t < t_{table}$  then H1 and H4 is rejected. The level of the coefficient of determination which is owned by  $R^2 = 0.233$ . This means that approximately 23.3% change in bank profits is affected by variable capital adequacy ratio (CAR), the loan to deposit ratio (LDR), non-performing loan (NPL), and the net interest margin (NIM) to changes in income. While about 76.7% influenced by other variables.*

**Keywords :** *Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), and Net Interest Margin (NIM), Earnings*

### **ABSTRAK**

*Populasi penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Tahun 2009-2014 sebanyak 39 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode pengambilan sampel dan bertujuan (purposive sampling) yang merupakan teknik menggunakan teknik tertentu untuk pertimbangan pengambilan sampel. Data dianalisis menggunakan model regresi linier berganda.*

*Hasil uji parsial dapat disimpulkan bahwa LDR dan NPL memiliki pengaruh terhadap perubahan laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga H2 dan H3 diterima. CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan NIM tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba. Dapat dilihat dari  $t < t_{tabel}$  maka H1 dan H4 ditolak. Tingkat koefisien determinasi yang dimiliki oleh  $R^2 = 0,233$ . Ini berarti bahwa sekitar 23,3% perubahan dalam laba bank dipengaruhi oleh variabel rasio kecukupan modal (CAR), rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR), kredit bermasalah (NPL), dan margin bunga bersih (NIM) terhadap perubahan pendapatan. Sedangkan sekitar 76,7% dipengaruhi oleh variabel lain.*

**Kata kunci:** *Rasio Kecukupan Modal (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), dan Net Interest Margin (NIM), Pendapatan*

## PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga yang berfungsi sebagai perantara atau intermediasi antara pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana, dalam perkembangan selanjutnya bank tidak hanya menjalankan fungsi perantara tersebut tetapi juga memberikan jasa dalam pelayanan lain kepada masyarakat, misalnya dalam lalu lintas pembayaran maupun jasa keuangan lainnya, sebagai lembaga kepercayaan, bank tidak hanya dibutuhkan atau bermanfaat bagi individu masyarakat secara keseluruhan tetapi juga sangat berperan dalam perubahan dan perkembangan ekonomi suatu negara. Didalam proses perantara, dana yang dikumpulkan dikerahkan atau dimobilisasi oleh suatu bank selanjutnya akan disalurkan dan diinvestasikan ke sektor-sektor ekonomi yang produktif.

Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba. Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Sementara itu pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan sangat bergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya.

Perubahan laba memiliki pengertian sebagai suatu kondisi dimana laba perusahaan setiap tahun mengalami peningkatan. *Capital Adequasi Ratio* (CAR) mencerminkan modal sendiri perusahaan, semakin tinggi CAR berarti semakin tinggi modal sendiri untuk mendanai aktiva produktif, semakin rendah biaya dana atau bunga dana yang dikeluarkan oleh bank. Suatu bank yang memiliki CAR lebih dari 8% dapat dikatakan bahwa kinerja bank tersebut baik dan selanjutnya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Tingkat kepercayaan masyarakat ini dapat dilihat dari besarnya dana yang dapat dihimpun dari masyarakat, dalam bentuk giro, tabungan, maupun deposito. Pengukuran likuiditas dilakukan dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu berapa bagian dari dana yang dihimpunnya dan modal sendiri itu harus dikeluarkan untuk pemberian kredit dalam rangka perolehan laba tanpa mengabaikan faktor likuiditas bank. Bank dapat dikatakan likuid apabila bank tersebut dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan dapat memenuhi permintaan kredit tanpa terjadi penanguhan. Batas aman dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) suatu bank sekitar 80%. Namun batas toleransi berkisar antara 85% dan 100%. Apabila suatu bank dapat menyalurkan kreditnya dalam batas toleransi yang ditetapkan, ini mengindikasikan bahwa bank tersebut dalam menyalurkan dananya secara efisien. *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan kemampuan kolektibilitas sebuah bank dalam mengumpulkan kembali kredit yang dikeluarkan oleh bank sampai lunas.

Adapun tujuan penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial. 2) untuk mengetahui pengaruh CAR, LDR, NPL dan NIM secara simultan terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

### Perubahan Laba

Ada dua macam analisis untuk menentukan perubahan laba yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal, Harmono (2014;111) antara lain:

1. Analisis fundamental adalah analisis kinerja perusahaan berdasarkan data yang berasal dari perusahaan, baik berupa laporan keuangan, laporan tahunan maupun informasi lain mengenai seluk-beluk perusahaan.
2. Analisis teknikal sering dipakai oleh investor, dan biasanya data atau catatan pasar yang digunakan berupa grafik. Analisis ini berupaya untuk memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang dengan mengamati perubahan laba di masa lalu. Teknik ini mengabaikan hal-hal yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan.

Analisis yang digunakan untuk menentukan perubahan laba dalam penelitian ini adalah analisis fundamental. Formula yang dapat digunakan untuk menghitung perubahan laba, Harahap (2004;310) sebagai berikut :

$$\Delta Y_n = \frac{Y_n - Y_{n-1}}{Y_{n-1}}$$

### **Capital Adequacy Ratio (CAR)**

Pengertian CAR adalah persentase kebutuhan modal minimum yang diwajibkan dengan demikian CAR minimum bagi bank-bank umum di Indonesia adalah 8% dari total aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR), Dendawijaya (2006;48). Penilaian tingkat kesehatan suatu bank dari permodalannya yang ditentukan oleh Bank Indonesia didasarkan pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu permodalan yang ada didasarkan pada Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) yang sekurang-kurangnya 8%. Formula yang dapat digunakan untuk mengukur *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Harmono (2014;116) adalah :

$$CAR = \frac{\text{Modal bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100 \%$$

Pada *Capital Adequacy Ratio* terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi tinggi rendahnya CAR yakni :

- Modal sendiri
- Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang dikelola oleh bank tersebut

### **Loan to Deposit Ratio (LDR)**

Fungsi utama bank adalah sebagai lembaga perantara keuangan atau *financial intermediary*. Fungsi intermediasi ini dapat ditunjukkan oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut Dendawijaya (2006;118), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah : "Ratio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank".

Menurut Surat Edaran No. 6/23/DPNP Tahun 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Lampiran 1e menyatakan rumus LDR adalah:

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### **Non Performing Loan (NPL)**

Rasio keuangan yang digunakan sebagai proksi terhadap nilai suatu resiko kredit adalah rasio *Non Performing Loan* (NPL). Rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. *Non Performing Loan* (NPL) mencerminkan resiko kredit, semakin kecil *Non Performing Loan* (NPL), maka semakin kecil pula resiko kredit yang ditanggung pihak bank. Menurut Surat Edaran No. 6/23/DPNP Tahun 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Lampiran 1e menyatakan rumus NPL adalah :

$$(NPL) = \frac{\text{Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \%$$

### **Net Interest Margin (NIM)**

Pengertian *Net Interest Margin* (NIM) menurut Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 adalah *Net Interest Margin* (NIM) merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktifnya. Menurut Surat Edaran No. 6/23/DPNP Tahun 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Lampiran 1e menyatakan rumus NIM adalah:

$$(NIM) = \frac{\text{pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata-rata aktiva produktif}} \times 100\%$$

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausatif (*causative*). Penelitian kausatif merupakan tipe penelitian untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel dengan beberapa variabel lainnya, Sugiyono (2011;37).

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu penelitian 2009-2014. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 39 bank dengan pengambilan sampel menggunakan cara non-probabilitas (*non-probability sampling*) dimana besarnya peluang atau probabilitas elemen populasi untuk terpilih sebagai subjek sampel tidak diketahui. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Kriteria perusahaan-perusahaan yang akan dilakukan penelitian untuk dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Perbankan yang telah *go public* serta terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama penelitian yaitu tahun 2009-2014.
2. Perusahaan telah mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun 2009-2014.
3. Bank yang diteliti masih beroperasi pada periode waktu penelitian tahun 2009-2014.
4. Bank yang diteliti tidak pernah mengalami kerugian serta penurunan laba selama periode penelitian tahun 2009-2014.

Dari kriteria tersebut di atas, maka 8 bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2009-2014 yang menjadi sampel dalam penelitian.

### Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan yang dimiliki oleh perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014 yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**Table 1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Sub Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Dependen (Y) Perubahan Laba		perbedaan antara pendapatan ( <i>revenue</i> ) yang direalisasikan yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut.	$\Delta Y_n = \frac{Y_n - Y_{n-1}}{Y_{n-1}} \times 100\%$ Harahap (2004;310) Keterangan : $\Delta Y_n$ = Perubahan laba tahun ke-n $Y_{n-1}$ = laba tahun sebelumnya $n$ = tahun ke-n	Persen

Independen (X) Kinerja Keuangan	CAR (X <sub>1</sub> )	rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau mengandung resiko, misalnya kredit yang diberikan.	$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ <p>Harmono (2014;116)</p>	Persen
	LDR (X <sub>2</sub> )	perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga (DPK).	$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Persen
	NPL (X <sub>3</sub> )	menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank.	$\text{NPL} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Bermasalah}}{\text{Jumlah Kredit yang Disalurkan}} \times 100\%$	Persen
	NIM (X <sub>4</sub> )	rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih	$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$	Persen

Sumber: Olahan Data Primer Tahun 2017

### Teknik Analisa Data

Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas
- Uji Multikolinearitas
- Uji Heteroskedastisitas
- Uji Autokorelasi

**Analisis Regresi Berganda**

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Perubahan laba  
 $b_1, b_2, b_3, b_4$  = koefisien regresi variabel  $X_{1-4}$   
 $X_1$  = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)  
 $X_2$  = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)  
 $X_3$  = *Non Performing Loan* (NPL)  
 $X_4$  = *Net Interest Margin* (NIM)  
 a = Konstanta  
 e = *Term of error*

Untuk mempermudah peneliti dalam penelitian ini, maka data yang telah dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan software SPSS 16.0

**Uji Hipotesis**

- Uji t (*t-test*)
- Uji F (*F-test*)
- Koefisien Determinasi

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Pengujian Normalitas Data**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi yang normal.

**Tabel 2. Uji Normalitas Data**

	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	1.652	.343	3.932	.674
Valid N (listwise)				

Sumber: Data Olahan, SPSS Tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa rasio skewness =  $1,652/0,343 = 4,816$  sedangkan rasio kurtosis =  $3,932/0,674 = 5,834$ . Karena rasio skewness dan rasio kurtosis berada diatas 2, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal.

**Pengujian Multikoleniaritas**

Uji *multikoleniaritas* dihitung melalui program SPSS dan hasil nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut :

**Tabel 3. Hasil Pengujian Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
CAR	0,853	1,172	Bebas Multikolinieritas
LDR	0,525	1,906	Bebas Multikolinieritas
NPL	0,812	1,232	Bebas Multikolinieritas
NIM	0,538	1,860	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data Olahan, SPSS Tahun 2017

### Pengujian Heteroskedastisitas

Pengujian terhadap heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser.

**Tabel 4. Hasil Uji Glejser**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.					
	B	Std. Error	Beta							
1	(Constant)	-6.603	20.492							
	CAR	.090	.501	.028	.180	.858				
	LDR	.172	.267	.130	.645	.522				
	NPL	1.224	2.280	.087	.537	.594				
	NIM	1.089	1.196	.182	.911	.367				

a. Dependent Variable: abresid

Sumber: Data Olahan, SPSS Tahun 2017

### Pengujian Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu ( $e_t$ ) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu pada periode sebelumnya ( $e_{t-1}$ ). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dengan mendeteksi besaran Durbin-Watson adalah dimana jika angka D-W dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif, jika angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi dan jika angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai D-W sebesar = 1,113 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi dan model layak digunakan.

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

Perusahaan	Deskriptif	Nilai Durbin Watson	Keterangan
Bank	N=48 $\alpha = 0,05$	1,113	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Data Olahan, SPSS Tahun 2017

### Hasil Uji Regresi Berganda

**Tabel 6. Hasil Perhitungan Regresi Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics			
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF		
1	(Constant)	37.787	30.990									
	CAR	1.494	.757	.273	1.972	.055	.284	.288	.252	.853	1.172	
	LDR	-.924	.403	-.404	-2.292	.027	-.266	-.330	-.293	.525	1.906	
	NPL	11.403	3.448	.469	3.307	.002	.287	.450	.422	.812	1.232	
	NIM	2.698	1.808	.260	1.492	.143	-.081	.222	.191	.538	1.860	

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Sumber: Data Olahan, SPSS Tahun 2017

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS maka didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 37,787 + 1,494X_1 - 0,924X_2 + 11,403X_3 + 2,698X_4$$

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tingkat koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Hasil perhitungan koefisien determinan diperoleh hasil besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 23,3% dan sisanya sebesar 76,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Tabel 7. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.546 <sup>a</sup>	.298	.233	25.6395233	.298	4.569	4	43	.004	1.113
a. Predictors: (Constant), NIM, CAR, NPL, LDR										
b. Dependent Variable: PerubahanLaba										

Sumber: Data Olahan, SPSS Tahun 2017

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti lebih lanjut manakah diantara empat variabel independen pada penelitian ini yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	37.787	30.990		1.219	.229					
	CAR	1.494	.757	.273	1.972	.055	.284	.288	.252	.853	1.172
	LDR	-.924	.403	-.404	-2.292	.027	-.266	-.330	-.293	.525	1.906
	NPL	11.403	3.448	.469	3.307	.002	.287	.450	.422	.812	1.232
	NIM	2.698	1.808	.260	1.492	.143	-.081	.222	.191	.538	1.860
a. Dependent Variable: PerubahanLaba											

Sumber: Data Olahan, SPSS Tahun 2017

### Pengujian Hipotesis secara Simultan

Pengujian kesesuaian model dilakukan dengan uji F. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan nilai F-tabel, apabila nilai F-hitung lebih besar dari pada F-tabel maka ada pengaruh yang signifikan antar X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> dan X<sub>4</sub> secara simultan terhadap Y, jika F-hitung kecil F-tabel maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> dan X<sub>4</sub> secara simultan terhadap Y. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12014.825	4	3003.706	4.569	.004 <sup>a</sup>
	Residual	28267.562	43	657.385		
	Total	40282.387	47			
a. Predictors: (Constant), NIM, CAR, NPL, LDR						
b. Dependent Variable: PerubahanLaba						

Sumber: Data Olahan, SPSS Tahun 2017

Pada tabel di atas menunjukkan angka hasil pengujian model menghasilkan F-hitung sebesar 4,569, sementara itu nilai pada F-tabel 2,59 distribusi nilai F dengan derajat bebas (43 : 4) pada taraf signifikansi 5% adalah 0,004. Oleh karena F-hitung 4,569 > F-tabel 2,59 ada pengaruh yang signifikan antar CAR, LDR, NPL dan NIM secara simultan terhadap perubahan laba, dengan tingkat signifikansi  $0,004 < 0,05$  artinya antara CAR, LDR, NPL, dan NIM, memiliki pengaruh linear terhadap perubahan laba.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang di teliti. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan  $t_{hitung}$  sebesar 1,972 >  $t_{tabel}$  1,681 dan tingkat signifikansinya sebesar  $0,055 > 0,05$ .
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR (*Loan to Deposit Ratio*) secara parsial berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan Perbankan yang di teliti. Hal ini di buktikan dengan menggunakan uji t yang memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $2,292 > t_{tabel}$  1,681 dan nilai signifikannya sebesar  $0,027 < 0,05$ .
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL (*Non Performing Loan*) secara parsial berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan Perbankan yang di teliti. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t yang memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $3,307 > t_{tabel}$  1,681 dan nilai signifikannya sebesar  $0,002 > 0,05$ .
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NIM (*Net Interest Margin*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan Perbankan yang di teliti. Hal ini di buktikan dengan menggunakan uji t yang memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $1,492 < t_{tabel}$  1,681 dan nilai signifikannya sebesar  $0,143 > 0,05$ .
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR, LDR, NPL dan NIM secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan laba. Hal ini ditunjukkan dengan menggunakan uji F dengan  $F_{hitung}$  sebesar  $4,569 > F_{tabel}$  sebesar 2,59 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$ . Hal ini juga dapat dilihat dari nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,233 atau 23,3% dan sisanya sebesar 76,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti ROA, ROE, BOPO dan *rasio leverage*.

### DAFTAR KEPUSTAKAAN

Ali, Masyhud. 2006. *Asset Liability Management Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional*. Jakarta: PT.Gramedia.

\_\_\_\_\_. 2014. Laporan Keuangan Publikasi Tahunan, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

- Bossone. 2001. *Circuit Theory of Banking and Finance*, *Journal of Banking and Finance* 2: Liberty
- Dendawijaya, Lukman. 2006. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua Bogor: Ghalia Indonesia
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2004. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_, Wiroso dan Muhammad Yusuf. 2010. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: PT. Sardo Sarana Media
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard, Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu S.P. 2004. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendriksen, Eldon S dan Breda MF.Van. 1992. *Accounting Theory*. Fifth Edition USA; Richard D. Irwin Inc
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Karunia, Clorinda. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Capital, Asset Quality dan Liquidity terhadap Kinerja pada Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Ipi119211.pdf. 3 November 2014
- Koch, Timothy W dan S. Scott MacDonald. 2003. *Bank Management, 5 Edition*. United state : Navta Associates, Inc.
- Kuncoro, M dan Suhardjono. 2004. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Khasanah, Iswatun. 2010. Pengaruh Rasio CAMEL terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Latunamerissa, Julius R. 2004. *Mengenal Aspek-aspek Operasi Bank*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty
- Nur, Rizali Hakim. 2013. *Faktor-faktor yang Berpengaruh terdapat Perubahan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Go Public yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010)*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tentang *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*
- Ponco, Budi. (2008). *Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap Pertumbuhan Laba Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007*. Tesis Program Studi Magister Manajemen. Semarang: Universitas Diponegoro. From <http://www.repository-undip.ed.id>, 4 November 2014
- Ratnawati, Kusuma. 2011. *Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia*. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Malang: Universitas Brawijaya
- Riyadi, Selamat. 2006. *Banking Assets, and Liability Management*. Jakarta: FEUI

- Riyanto, Bambang. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia.
- Siti, Imas Kania. 2012. *Pengaruh Perubahan Capital Adequacy Ratio, Return On Asset dan Loan To Deposit Ratio terhadap Harga Saham pada Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008-2010*. Skripsi. Universitas Pasundan
- Setiawati, Koosrini. 2010. *Pengaruh Rasio CAMEL terhadap Praktik Manajemen Laba di Bank Umum Syariah*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP Tahun 2000 *tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/24/DPNP Tahun 2004 *tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP Tahun 2011 *tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*
- Taswan, 2003. *Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Valuta Rupiah. Edisi Revisi*. Semarang: STIE YKPN.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 *tentang Perbankan*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 *tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*